

GAMBARAN KARAKTERISTIK KADER DAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR PENGUKURAN TINGGI BADAN DAN PANJANG BADAN BALITA

Tegar Regian
Jurusan Gizi, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tatabumi No. 3, Banyuraden, Gamping, Sleman
Email: tegarregian00@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Kompetensi kader mempengaruhi dalam pelaksanaan pemantauan pertumbuhan anak, peningkatan kompetensi kader dilakukan secara terstandar yang dilakukan oleh Puskesmas dan bekerjasama dengan Bapelkes untuk melaksanakan pelatihan terhadap kader.

Tujuan: Mengetahui pengetahuan kader terhadap pengukuran tinggi badan dan panjang badan balita sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP)

Metode: Penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah kader yang datang pada rapat kader. Sampel dengan jumlah kader 80 orang. Analisis menggunakan univariat dan bivariat.

Hasil: Pada pengetahuan kader terhadap pengukuran tinggi badan dan panjang badan balita sebagian besar kader sudah memahami SOP pengukuran tinggi badan dan panjang badan balita, terutama dipengaruhi oleh tingkat pendidikan.

Kesimpulan: Pada pengetahuan kader berdasarkan karakteristik sebagian besar kader sudah terampil dalam mengukur tinggi badan dan panjang badan sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP).

Kata Kunci: Pengetahuan kader, Keterampilan Kader, Posyandu.

OVERVIEW OF CADRE CHARACTERISTICS AND THEIR KNOWLEDGE LEVEL REGARDING THE STANDARD OPERATIONAL PROCEDURE FOR MEASURING TODDLER HEIGHT AND LENGTH

Tegar Regian
Nutrition Department, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tatabumi No. 3, Banyuraden, Gamping, Sleman
Email: tegarregian00@gmail.com

ABSTRACT

Background: Cadre competency plays a crucial role in the implementation of child growth monitoring. Cadre capacity building is conducted in a standardized manner by community health centers (Puskesmas) in collaboration with Bapelkes (Health Training Centers) through training programs.

Objective: To assess cadres' knowledge regarding the measurement of toddler height and length in accordance with the Standard Operating Procedure (SOP).

Method: This is a quantitative descriptive study. The population consists of Posyandu cadres who attended a cadre meeting. A total sample of 80 cadres was taken. Data analysis was performed using univariate and bivariate methods.

Results: Most cadres demonstrated an understanding of the SOP for measuring toddler height and length, with comprehension notably influenced by their education level.

Conclusion: Based on cadre characteristics, most showed proficiency in measuring toddler height and length according to the Standard Operating Procedure (SOP).

Keywords: Cadre knowledge, cadre skills, Posyandu